

**Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap *Return* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**

*Dede Angie*  
*Universitas Buddhi Dharma*  
Email : [dede.anggi10@gmail.com](mailto:dede.anggi10@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Capital market* di Indonesia berkembang dengan pesat. Semakin cepatnya pertumbuhan pasar, investor dituntut cermat juga teliti dalam mengelola investasinya supaya memperoleh laba optimal dengan risiko minimal. Laporan keuangan memiliki dampak signifikan sebagai panduan yang akan membantu para investor membuat keputusan di pasar modal. Riset ini menggunakan Laporan *cash flow* sebagai laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi bagaimana AKO, AKI, dan AKP berdampak pada *return* saham perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Data yang dipakai pada riset ini bersumber dari laporan tahunan yang terdaftar di BEI. Metode yang dipakai adalah kuantitatif dengan teknik purposive sampling. *Sample* yang dipakai berjumlah 35 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Uji hipotesis dilakukan memakai analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS.

Yang di dapatkan pada riset ini menunjukkan tidak adanya hubungan simultan antara AKO, AKI, dan AKP terhadap *return* saham, dengan bukti signifikansi F hitung sebesar  $1,546 <$  dari F tabel  $2,975$  dan signifikansi  $0,226 >$   $0,05$ .

**Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, *Return* Saham**

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh kenaikan konsumsi rumah tangga dan perkembangan industri makanan dan minuman yang pesat. Perusahaan-perusahaan lokal di sektor ini sedang aktif mengembangkan dan menciptakan produk baru mengingat meningkatnya pendapatan individu dan pengeluaran untuk makanan dan minuman. Pengelolaan makanan dan minuman dianggap sebagai salah satu sektor dengan potensi bisnis terbesar.

Laporan keuangan harus melacak kemajuan bisnis dari waktu ke waktu guna menilai pencapaian tujuan dan mengevaluasi kinerja keuangan. Menurut (Andy & Megawati, 2019) Setiap bisnis dapat menggunakan kinerja keuangan sebagai tolak ukur untuk menilai seberapa baik mereka dapat menghasilkan keuntungan dan memaksimalkan kinerja mereka. Untuk menilai laba, perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan mereka sendiri. Menurut (Lenggo Ginny, 2023) Berhasilnya suatu perusahaan bergantung pada kemampuan mereka untuk mengembangkan kapasitas dan kemampuan individu untuk mencapai tujuan mereka.

Para investor saham yang mengalokasikan modal mereka pada suatu perusahaan tentunya mengharapkan pengembalian investasi berupa dividen atau keuntungan modal (*capital gain*), yang diukur melalui perubahan harga saham perusahaan di pasar. Faktor-faktor seperti AKO, AKI, dan AKP memiliki dampak dengan nilai saham suatu perusahaan. Namun, sejumlah studi telah dilakukan untuk mengevaluasi dampak spesifik dari AKO, AKI, dan AKP terhadap harga saham.

(Sholihah & Prajawati, 2017) mengatakan bahwa : mendapatkan keuntungan langsung atau tidak langsung adalah tujuan akhir dari semua investasi, pada jangka pendek atau panjang. AKO berdampak pada *return* saham menurut (Abdul Haris, Suntoyo 2018), Rihefenti Ernayani, C. Prihandoyo, dan Abdiannur (2015), tetapi menurut (Ayu Devi Nurmalasari et al 2018) bahwa *return* saham tidak terpengaruh dengan arus kas operasi.

Menurut hasil penelitian Masitoh (2015), terdapat pengaruh dari arus kas investasi pada *return*. Masitoh menyatakan bahwa adanya AKI memiliki dampak yang signifikan pada *return*. Sebaliknya, menurut Nianna Danianti (2006) menyimpulkan bahwa adanya arus kas investasi memiliki dampak negatif pada *return* saham. Sementara itu, menurut M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto (2018) mengungkapkan yaitu AKP memiliki pengaruh terhadap *return*. Namun, riset oleh Arief Yulianto (2015) menyatakan jikalau AKP tidak memiliki dampak yang signifikan dengan *return*.

Pada hasil riset sebelum yang telah diuraikan, penelitian ini menemukan bahwa terdapat inkonsistensi dalam pengaruh AKO, AKI, dan AKP terhadap *return* saham perusahaan. Dengan itu, riset ini akan menginvestigasi lebih lanjut bagaimana variabel - variable tersebut mempengaruhi *return* perusahaan, juga ini memicu minat peneliti untuk melakukan penelitian tambahan. Dengan menggunakan rumus masalah yang diajukan, variabel AKO (X1), AKI (X2), dan AKP (X3) akan dianalisis pada *return* (Y).

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Laporan *cash flow* merupakan dokumen keuangan yang menggambarkan cara perusahaan memperoleh dan menggunakan dana. Laporan ini mengidentifikasi aliran masuk dan keluar uang dari tiga kegiatan utama: operasional, investasi, dan pendanaan.

Tujuan laporan tersebut adalah untuk memberikan pengetahuan yang lebih tentang penggunaan dana perusahaan. Menurut Agleintan, Sutrisna, dan Sutandi (2019), Seseorang juga perusahaan tetap terlibat dalam aktivitas perdagangan dengan tujuan menyusun laporan keuangan yang tepat dan informatif, meskipun proses transaksi di masa lalu dan sekarang berbeda.

### Arus Kas Operasi

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri Pratiwi dan rekan-rekan pada tahun 2021, arus kas operasi merujuk pada kegiatan yang merupakan sumber utama pendapatan perusahaan, Selain itu, kegiatan non-investasi dan pendanaan lainnya juga turut dihitung. Arus kas operasional biasanya dipengaruhi oleh transaksi dan kegiatan lain yang memengaruhi hasil laba atau rugi bersih.

PSAK No. 2 Tahun 2017 menjelaskan bahwa indikator untuk menilai apakah operasi suatu Arus kas operasi biasanya terkait dengan kejadian lain yang memengaruhi penentu untung atau rugi bersih, karena kegiatan ini menghasilkan pendapatan utama perusahaan, sehingga organisasi mampu menghasilkan arus kas yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban pinjaman, membayar dividen, serta melakukan investasi baru tanpa perlu mengandalkan dana dari sumber eksternal.

### Arus Kas Investasi

Arus yang berdampak pada investasi dalam *fix asset* dan pendapatan dari instrumen investasi lainnya adalah kegiatan keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Menurut Andy (2022), perkembangan teknologi di era digital telah membawa perubahan signifikan, di mana semakin banyak orang menggunakan internet dan media social. Hal ini mendorong investasi dan bisnis untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman yang semakin canggih. Bisnis yang berpartisipasi dalam revolusi industri 4.0 memiliki kesempatan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam operasional mereka. Penerapan teknologi informasi membantu perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan revolusi industri secara efektif dan efisien.

Pentingnya penyajian arus kas investasi secara terpisah adalah untuk mencerminkan jumlah pengeluaran yang terjadi untuk mengumpulkan laba dan arus kas masa depan. Hanya biaya yang berkontribusi pada pengakuan aset dalam neraca yang seharusnya diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi.

### Arus Kas Pendanaan

Aktivitas yang mempengaruhi jumlah dan komposisi modal serta pinjaman perusahaan harus diidentifikasi secara terpisah. Untuk memproyeksikan kebutuhan arus kas dari pihak yang menyediakan modal di masa depan, aktivitas ini perlu dijelaskan secara terpisah.

Pentingnya mengungkapkan arus kas yang didapat dari kegiatan pendanaan karena membantu dalam meramalkan kebutuhan arus kas yang mungkin dibutuhkan oleh pihak yang menyediakan modal kepada entitas di masa mendatang.

**Return Saham**

Menurut Sutrisna (2021), ketika saham habis terjual atau ketika seorang pengusaha menginvestasikan uangnya langsung ke dalam bisnis perusahaan, ini dikenal sebagai investasi langsung. Orang yang berinvestasi di perusahaan tersebut umumnya mandambakan tingkat pengembalian investasi yang besar saat melakukan transaksi.

*Return* merupakan selisih pada harga saham saat pembelian sebelum dividen ditambahkan dan harga saham saat penjualan. Pemilik saham dalam suatu perusahaan memiliki klaim atas seluruh kekayaan dan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Namun, *return* saham merupakan cara untuk mengukur seberapa baik investasi menghasilkan keuntungan.

Aset finansial mencerminkan kesediaan investor untuk menyediakan sejumlah dana untuk mendapatkan lebih banyak dana di masa depan sebagai imbalan atas risiko yang mereka tanggung dan waktu yang mereka investasikan. Oleh karena itu, investor mengambil risiko dengan nilai saat ini demi harapan nilai yang lebih tinggi di masa depan. Dalam manajemen investasi, *return*, juga dikenal sebagai laba, adalah hasil yang didapat dari investasi.

**METODE**

Riset ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017:8) menjelaskan bahwa metode kuantitatif melibatkan pengumpulan data dalam bentuk angka. Analisis data kuantitatif bertujuan memeriksa hipotesis yang telah dibuat. Studi ini menggunakan metode asosiatif.

Sugiyono (2017:57), merupakan jenis penelitian di mana tujuan adalah untuk mengetahui bagaimana dua atau lebih variabel berkorelasi satu sama lain. Dalam kasus ini, ada tiga variabel independen: AKO, AKI, dan AKP. Selain itu, ada satu *variable* terikat, yaitu *return*.

Fokus riset skripsi ini adalah bagaimana AKO, AKI, dan AKP berdampak pada keuntungan perusahaan yang ada pada subsektor *food and baverage* BEI. Informasi yang digunakan dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) resmi, dan [finance.co.id](http://finance.co.id).

**HASIL**

1. Tabel Model Summary

- Koefisien determinasi yang rendah menunjukkan *variable* bebas menyumbang banyak data yang dibutuhkan untuk memprediksi *variable* terikat. Di sisi lain, koefisien determinasi yang tinggi melihatkan *variable* bebas tidak dapat memperlihatkan sepenuhnya perubahan yang dialami *variable* terikat.

Hasil dari analisis statistik data penelitian adalah sebagai berikut:

**Uji Koefisien Determinasi AKO terhadap Return Saham**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 <sup>a</sup>	.081	.049	.173750598234

Sumber:Hasil olah data SPSS versi 18

Ini membuktikan jika variabel AKO sebesar 8,1% menjelaskan *Return Saham*, sementara sisanya, yaitu 91,9 persen, dipengaruhi oleh faktor lain seperti ROA, ROE, EVA, AKI, AKP, dan kondisi lingkungan. seperti keadaan sosial, ekonomi, politik, dan keamanan.

**Uji Koefisien Determinasi AKI terhadap *Return Saham***

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.130 <sup>a</sup>	.017	-.018	.179751678170

Sumber:Hasil olah data SPSS versi 18

Ini membuktikan variabel AKI senilai 1,7 % dapat menjelaskan *Return Saham*, sementara 98,3% yang tersisa dipengaruhi oleh faktor lain seperti AKO, AKP, ROA, ROE, EVA, dan kondisi lingkungan. Sama seperti keadaan sosial, ekonomi, politik, dan keamanan

**Uji Koefisien Determinasi AKP terhadap *Return Saham***

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.220 <sup>a</sup>	.048	.014	.176861623320

Sumber:Hasil olah data SPSS versi 18

Ini membuktikan bahwa variabel AKP, Investasi, dan Pendanaan sebesar 4,8% dapat menjelaskan *Return Saham*. Sebaliknya, variabel 95,2% yang tersisa dipengaruhi oleh AKO, AKI, ROA, ROE, EVA, dan kondisi lingkungan. Sama seperti keadaan sosial, ekonomi, politik, dan keamanan

### Uji Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389	.151	.053	.173313278599

Sumber:Hasil olah data SPSS versi 18

Sementara dalam pengujian koefisien determinasi secara simultan adalah dapat dilihat sebagai berikut, nilai (*Adjusted R square*) ada di angka 0,053. Ini menunjukkan *Return* bisa dijelaskan sebesar 5,3% oleh variabel AKO, AKI, dan AKP. Sementara faktor lain seperti ROA, ROE, EVA, dan kondisi lingkungan memengaruhi 94,7% dari sisa seperti keadaan sosial, ekonomi, dan politik

## 2. Tabel Uji Hipotesis

Pengujian T mulanya mengindikasikan berapa besar dampak satu *variable* secara satuan terhadap *variable* terikat. uji dilaksanakan memakai tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Berdasarkan Nilai Signifikan (Sig) Jika nilai probabilitas (p-value)  $> 0,05$ , maka hipotesis tidak diterima; jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka hipotesis ditolak. Berdasarkan perbandingan antara nilai T hitung dan T tabel, jika nilai T hitung lebih besar dari T tabel, maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (hipotesis tidak ditolak). Namun, jika nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, maka tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (hipotesis tidak diterima).

### Hasil Uji T

Model			Sig.
	B	T	
1 (Constant)	-1.125	-1.676	.106
AKO	.098	1.742	.097
AKI	8.731	.838	.410
AKP	1.742	.159	.875

Sumber:Hasil olah data SPSS versi 18

Uji T pada  $\alpha = 0,05\% : 2 = 0,025\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k$  atau  $30 - 4 = 26$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independent dan dependent), hasil yang di dapatkan adalah senilai 2,055. Diketahui juga pada

variabel AKO mempunyai nilai regresi senilai 0.98, juga nilai t-hitung senilai 1.742, dan sig senilai 0.97 > 0.05. Oleh karena itu artinya, AKO bersifat negatif terhadap return saham. Dari tabel diatas diketahui pada variabel AKI mempunyai nilai regresi senilai 8.731 dan nilai t-hitung senilai 0.838, dengan sig senilai 0.41 > 0.05. Oleh karena itu artinya, AKI bersifat negatif terhadap return saham. Dari tabel diatas diketahui pada variabel AKP mempunyai nilai regresi senilai 1.742 dan nilai t-hitung senilai 0.159, dengan sig 0.875 > 0.05. Oleh karena itu artinya, AKP bersifat negatif kepada return.

- Uji F, juga dikenal sebagai uji simultan, Analisis ini juga berguna untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen saling memengaruhi secara signifikan. Ada variabel dependen dengan derajat kepercayaan 0,05. Jika nilai F yang dihitung lebih besar dari nilai F dalam tabel, maka ada bukti yang mendukung hipotesis alternatif bahwa setidaknya salah satu dari variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen.

### Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.139	3	.046	1.546	.226 <sup>a</sup>
Residual	.781	26	.030		
Total	.920	29			

Hasil menunjukkan bahwa nilai lebih rendah dari signifikansi level 0.05 (5%), artinya 0.01 lebih kecil dari 0.05. Maka  $H_a$  diterima sementara  $H_o$  ditolak. Dikarenakan  $n-k-1 = 30-3-1 = 26$  jadi *f table* adalah 2.975. Bisa dilihat dari nilai pada *f*-hitung dengan *f-table* dimana *f*-hitung senilai 1.339 dan *f-table* senilai 2.975. Dapat dilihat *f*-hitung < *f*-tabel atau  $1.546 < 2.975$ . Karena itu, disimpulkan variabel independen AKO, AKI, dan AKP tidak mempengaruhi *Return* secara bersamaan.

### KESIMPULAN

Studi yang dilakukan pada perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan bahwa:

1. AKO tidak berpengaruh signifikan juga bersifat negatif pada *return*.
2. AKI tidak berpengaruh signifikan juga bersifat negatif pada *return*.
3. AKP tidak berpengaruh signifikan juga bersifat negatif pada *return*.
4. Pengujian parsial dan simultan menunjukkan bahwa, selama periode 2018–2022, *return* di subsektor *food and baverage* yang terdaftar di BEI tidak dipengaruhi secara signifikan oleh arus kas operasional, pendanaan, dan investasi.

## REFERENSI

- andy. (2022). pengaruh kepercayaan, promosi online, dan kualitas layanan terhadap keputusan pembelian melalui media sosial dan *marketplace*.
- andy, a., & megawati, m. (2019). *analysis of liquidity, profitability and solvency ratios to assess the financial performance of companies in cigarette industries listed on the indonesia stock exchange. eco-fin, 1(1), 22–34.*
- harga dan promosi terhadap keputusan pembelian kantong plastik pada maju jaya utama lestari rosalia, p. p., & lenggo ginny, p. (2021). prosiding: ekonomi dan bisnis (vol. 1, issue 1).
- lenggo ginny, p. (2023). prosiding: ekonomi dan bisnis (vol. 3, issue 2)
- puti lenggo ginny. (2019a). analisis strategi bersaing perusahaan yang bergerak dibidang logistik di jakarta.
- puti lenggo ginny. (2019b). pengaruh *economic value added (eva)* dan *return on investment (roi)* terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) periode 2016-2018).
- sutrisna, a. (2021). analisis *financial distress altman z-score* dengan pendekatan data mining pada perusahaan manufaktur subsektor logam periode 2018-2020 yang terdaftar di bei. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- agleintan, e. r., sutrisna, ), & sutandi, ). (2019). pengaruh perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas (pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2013-2017) (vol. 17, issue 3).
- ayu devi nurmalasari, s., yulianto, a., manajemen, j., ekonomi, f., & negeri semarang, u. (2017). *management analysis journal* analisis pengaruh perubahan arus kas terhadap *return* saham. in *management analysis journal* (vol. 4, issue 4).
- ernayani, r., & prihandoyo, c. (2017). perubahan arus kas dan pengaruhnya terhadap *return* saham (vol. 2, issue 1).
- ernayani, r., & prihandoyo, c. (2018). perubahan arus kas dan pengaruhnya terhadap *return* saham (vol. 2, issue 1).
- putri pratiwi, igka ulupui, & indah muliasari. (2021). pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap *return* saham perusahaan keuangan yang terdaftar di bei periode 2015-2019.
- rahmanda putra, y., & widyaningsih, m. (2016). pengaruh laba akuntansi, komponen arus kas, dan dividend yield terhadap *return* saham (studi pada perusahaan sektor pertambangan di bursa efek indonesia periode 2012-2014). *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 4(2).
- sarifudin, a., & manaf, s. (2016). pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- sholihah, f., & prajawati, m. i. (2017). hubungan profitabilitas dan *return* saham: arus kas operasi sebagai pemoderasi. *jihbiz : jurnal ekonomi, keuangan dan perbankan syariah*, 1(2), 96–112. Hantono, 2018, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, Yogyakarta:Deepublish.
- Sugiono, Arief, 2016, *Panduan Praktir Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*, Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia.